

**Efektivitas Metode Mengaji Ummi
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang**

**Muhtadi¹, Imam Mashudi Latif²,
Muhammad Chafi Asadal Haq³**

^{1,2,3}*Universitas Darul Ulum Jombang*

¹muhtadimahfudz@gmail.com, ²imaslatif@gmail.com,

³asadalusud72@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan metode mengaji Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 MIN 1 Jombang.

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Metode pengumpulan datanya observasi, interview, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi *product moment* keefektifan metode mengaji Ummi mempunyai korelasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 dengan indeks korelasi (r_{xy})=0,663 dan diinterpretasikan pada taraf signifikan 5%=0,2787, sedangkan pada taraf 1%=0,3610. Yang berarti r_{xy} lebih besar dari taraf signifikan, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan ada korelasi positif Efektivitas Metode Mengaji Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 MIN 1 Jombang.

Kata Kunci: Metode Ummi; Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Ummi Quran reading method on the ability to read the Qur'an of grade 5 students of MIN 1 Jombang.

This type of research is quantitative research with a correlative approach. The data collection method is observation, interview, questionnaire and documentation. While the data analysis uses a statistical method with the product moment correlation formula.

The results of the study indicate that based on the product moment correlation analysis, the effectiveness of the Ummi Quran reading method has a correlation with the ability to read the Qur'an of grade 5 students with a correlation index (r_{xy}) = 0.663 and is interpreted at a significant level of 5% = 0.2787, while at a level of 1% = 0.3610. Which means that r_{xy} is greater than the significant level, then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. So it can be concluded that there is a positive correlation between the Effectiveness of the Ummi Quran Reading Method on the Ability to Read the Qur'an of Grade 5 Students of MIN 1 Jombang.

Keywords: *Ummi Method; Ability to Read the Qur'an*

PENDAHULUAN

Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “*Ummun*” dengan tambahan *ya’ mutakallim*). Sebagai manusia kita harus menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orangtua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa kepada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.¹

Sedangkan pengertian metode Ummi adalah suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam dalam 7 (tujuh) program dasar Ummi, yang meliputi tashih (pengesahan), tahsin (memperbaiki bacaan),

¹Ummi Foundation, *Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya : Ummi Foundation, 2014), hlm 4

sertifikasi, coach (pelatihan), supervisi, munāqashah (uji kompetensi), dan khataman.²

Metode pembelajaran Ummi Al-Qur'an merupakan salah satu strategi yang digunakan penulis untuk menghafal Al-Qur'an. Metodologi Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang mengintegrasikan dan menerapkan bacaan tartil pada kaidah tajwid. Bacaan privat/individu, klasikal individual, bacaan klasikal, dan bacaan klasik pendengaran murni adalah beberapa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam penerapannya.³

kelebihan metode Ummi yaitu: 1) metode Ummi memiliki dua fokus pembelajaran yaitu tidak hanya membaca namun juga menghafal, membaca dengan makhroj dan nada yang benar, serta menghafal dengan makhroj dan nada yang benar, menyentuh hati para pendengar. 2) Mampu menghadirkan cara membaca yang mudah bagi pelaku maupun pendengar. 3) Menggunakan irama yang membuat nyaman di hati, dan tidak monoton. Sedangkan kekurangan yang ada didalamnya yaitu: 1) Buku pegangannya yang tidak hanya satu, namun terdapat beberapa bagian. 2) Target waktu penyelesaiannya tidak sebentar.⁴ Adapun kelebihan metode Ummi adalah *pertama*, edisi 6 jilid untuk anak dan 3 jilid untuk dewasa, *kedua*, menciptakan siswa atau santri yang membaca dengan benar, fasih dan tartil, *ketiga*, menciptakan siswa atau santri yang terampil dan cepat membaca. Namun adapapun kekurangannya juga yaitu biaya workshop (pelatihan) dan buku pedoman terbilang mahal.⁵

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an : 1) Dukungan orangtua, karena dukungan orangtua dapat menumbuhkan minat dan rasa semangat bagi seorang anak. Tapi tidak hanya mendukung saja namun orangtua juga harus ikut mengai supaya anak melihat dan meniru apa yang dilakukan orangtuanya. 2) Dukungan Lingkungan Sekitar, karena lingkungan sekitar juga ikut andil berperan dalam mewujudkan semangat dan minat anak dalam belajar membaca

²*Ibid.*, hlm. 3

³*Ibid.*, hlm. 11

⁴Ulil Albab, *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Jam'iyah RBQ (Rumah Belajar Al-Qur'an) Baitunnur Blora* dalam jurnal Multi Disiplin, Vol.1, No.8, Juli 2022, hlm. 2593

⁵Siti Fadlila Nur Rohmah, *komporsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Antara Metode Ummi dengan Metode Annabdliyah di TK Sukorejo ponorogo*, (Ponorogo; 2021), hlm. 142

Al-Qur'an. Jika anak kita bergaul dengan seorang anak yang hanya suka bermain saja maka akan berat tugas orangtua untuk menimbulkan rasa minat dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, begitu juga sebaliknya jika anak kita bergaul dengan seorang anak yang gemar mengaji maka anak kita juga akan seperti itu.

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an : 1) Dukungan orangtua, orangtua yang terlalu keras dalam mendidik seorang anak akan menimbulkan rasa takut bagi seorang anak. Yang akan menjadikan mengaji itu hanya sebatas mengugurkan tugas seorang anak kepada orangtuanya saja dan tidak ada rasa ingin bisa membaca Al-Qur'an. 2) Dukungan Lingkungan Sekitar, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasanya jika anak kita bergaul dengan teman yang salah, maka anak kita akan susah untuk diajak belajar mengaji.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik.

Metode ini sebagai metode ilmiah *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Setiap penelitian kuantitatif haruslah melangkah dengan persiapan operasional yang matang. Ini berarti dalam rancangan itu telah terdapat antara lain masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, jenis instrument, populasi dan

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 7

sampel, serta teknik analisis yang digunakan. Semuanya itu diungkapkan dengan jelas dan benar menurut ketentuan yang berlaku dan telah disepakati.

Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Ini berarti sebelum turun ke lapangan jenis data yang dikumpulkan telah jelas, demikian juga dengan respondennya. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif; lebih banyak angka bukan kata-kata atau gambar.⁷

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang, dengan sumber data yaitu observasi, interview, angket dan dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Interview, adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁸ Dalam hal ini penulis mewawancarai Ustadzah Rodliyah sebagai Kepala Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.

Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi.⁹ Adapun kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi kegiatan kelas 5 mengaji metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.

Kuesioner (Angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

⁷A. Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 53

⁸*Ibid.*, hlm. 200

⁹Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 96

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan siswa kelas 5 sebanyak 244 siswa, yang kemudian diambil sampel sebanyak 50 siswa.

Dokumenter, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.¹¹ Seperti gambar kegiatan, gambar struktur organisasi sekolah, dokumen profil sekolah, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai data hasil penelitian yang terkumpul, maka dapat dilihat pada bagian berikut yang disajikan dengan menggunakan tabel-tabel beserta analisisnya.

Hasil Jawaban Angket Tentang Efektivitas Metode Mengaji Ummi (X) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang

No.	Nama	Option				Jawaban
		AX4	BX3	CX2	DX1	
1	Adhira Keyra Natasya	20	12	0	1	33
2	Afa Bilqis A.Z	36	3	0	0	39
3	Ahmad Fatchul Adhim J.	32	3	2	0	37
4	Alayya Zalfa Anjani	28	9	0	0	37
5	Amelia Azzahra	32	6	0	0	38
6	Anastasya Putri Maharani	32	6	0	0	38
7	Aurel Dwi Vinkarini	28	9	0	0	37

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hlm. 142

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 83

8	Bisma Athallah Ian Putra	28	9	0	0	37
9	Carissa Fauzia	32	6	0	0	38
10	Chelo Zahira Okalina	12	18	2	0	32
11	Evelyn Khanza Fanani	40	0	0	0	40
12	Fachri Alcazar Prasetya	24	6	2	1	33
13	Kadava Askara Budi	8	24	0	0	32
14	Kanaya Dinanti Anatasya A.	24	9	2	0	35
15	Kayla Naura Salsabila	28	6	2	0	36
16	Melani Aprilia Syifa	24	9	2	0	35
17	M. Nizam Syihabbudin Syah	24	12	0	0	36
18	M. Ikhbar Azzabarqan	28	9	0	0	37
19	Muhammad Habibullah	24	6	2	1	33
20	Muhammad Iqbal Maulana	28	9	0	0	37
21	M. Rasyad Damar Rakha	20	9	0	2	31
22	Raffi Hidayatullah A.	36	0	0	1	37
23	Rizkiyan Maskarebet	20	15	0	0	35
24	Rois Haykal Adzka A.	24	9	0	1	34
25	Safira Azahra Aqila Putri	36	0	2	0	38
26	Zaqi Al Farros Bashori	16	18	0	0	34
27	Aaleyah Almira Tianta	36	0	0	1	37
28	Afika Dwi Oktavia	4	24	0	1	29
29	Alif Auliyah	32	3	2	0	37
30	Alika Naila Putri	36	0	0	1	37
31	Alvin Fandy Prawira	8	21	2	0	31
32	An Nisa Istiqola	24	9	2	0	35
33	Annora Sylvana Hakim	32	6	0	0	38
34	Ashalina Zakiyatur Rosyita	24	9	2	0	35
35	Evelyn Anna Vita	28	6	0	1	35
36	Ezra Maylano Santoso	12	21	0	0	33
37	Fahildan Nuril Maulana	24	9	0	1	34

38	Fahreza Zuhilmi Kusuma	28	9	0	0	37
39	Faiz Dzakwan Munif	20	6	4	0	30
40	Fatihatur Rosyidah	28	6	0	1	35
41	Fino Romadhoni Firmansyah	20	6	4	0	30
42	Mahira Hasna Kamila	32	3	0	1	36
43	Muhammad Alif Aqilathif P.	4	24	2	0	30
44	Muhammad Hazard Achsan	28	9	0	0	37
45	Muhammad Raihan Ar Rizqi	28	9	0	0	37
46	Muhammad Ubaidillah Faqih	24	9	0	1	34
47	Navisyah Aurelia A.	32	6	0	0	38
48	Nevia Calista Elysia	20	12	2	0	34
49	Qaisara Hanania	36	0	0	1	37
50	Raihan Islamic W. M.	12	18	2	0	32
Jumlah						1757

Hasil Jawaban Angket Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang

No.	Nama	Option				Jawaban
		AX4	BX3	CX2	DX1	
1	Adhira Keyra Natasya	12	18	2	0	32
2	Afa Bilqis A.Z	40	0	0	0	40
3	Ahmad Fatchul Adhim J.	32	3	2	0	37
4	Alayya Zalfa Anjani	24	12	0	0	36
5	Amelia Azzahra	24	9	0	1	34
6	Anastasya Putri Maharani	20	12	0	1	33
7	Aurel Dwi Vinkarini	36	3	0	0	39
8	Bisma Athallah Ian Putra	24	9	2	0	35
9	Carissa Fauzia	32	3	2	0	37

10	Chelo Zahira Okalina	8	21	0	1	30
11	Evelyn Khanza Fanani	32	6	0	0	38
12	Fachri Alcazar Prasetya	20	9	4	0	33
13	Kadava Askara Budi	4	24	0	1	29
14	Kanaya Dinanti Anatasya A.	12	18	2	0	32
15	Kayla Naura Salsabila	24	9	2	0	35
16	Melani Aprilia Syifa	20	12	2	0	34
17	M. Nizam Syihabbudin Syah	20	15	0	0	35
18	M. Ikhbar Azzabarqan	24	9	2	0	35
19	Muhammad Habibullah	24	6	2	1	33
20	Muhammad Iqbal Maulana	28	3	4	0	35
21	M. Rasyad Damar Rakha	20	6	4	1	31
22	Raffi Hidayatullah A.	24	9	2	0	35
23	Rizkiyan Maskarebet	28	3	2	1	34
24	Rois Haykal Adzka A.	36	0	2	0	38
25	Safira Azahra Aqila Putri	28	6	2	0	36
26	Zaqi Al Farros Bashori	28	6	2	0	36
27	Aaleyah Almira Tianta	36	3	0	0	39
28	Afika Dwi Oktavia	8	15	6	0	29
29	Alif Auliyah	32	3	0	1	36
30	Alika Naila Putri	36	3	0	0	39
31	Alvin Fandy Prawira	12	18	2	0	32
32	An Nisa Istiqola	20	6	4	1	31
33	Annora Sylvana Hakim	16	15	0	1	32
34	Ashalina Zakiyatur Rosyita	16	18	0	0	34
35	Evelyn Anna Vita	36	3	0	0	39
36	Ezra Maylano Santoso	12	21	0	0	33
37	Fahildan Nuril Maulana	32	6	0	0	38
38	Fahreza Zulhilmi Kusuma	28	9	0	0	37
39	Faiz Dzakwan Munif	0	24	2	1	27
40	Fatihatur Rosyidah	8	15	4	1	28
41	Fino Romadhoni	0	27	2	0	29

	Firmansyah					
42	Mahira Hasna Kamila	32	6	0	0	38
43	Muhammad Alif Aqilathif P.	12	21	0	0	33
44	Muhammad Hazard Achsan	28	9	0	0	37
45	Muhammad Raihan Ar Rizqi	12	18	2	0	32
46	Muhammad Ubaidillah Faqih	32	3	2	0	37
47	Navisyah Aurelia A.	36	0	2	0	38
48	Nevia Calista Elysia	24	9	0	1	34
49	Qaisara Hanania	40	0	0	0	40
50	Raihan Islamic W. M.	12	18	0	1	31
Jumlah						1725

Berdasarkan tabel tentang efektivitas metode mengaji Ummi (X) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$N = 50$$

$$\sum x = 1757$$

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1757}{50} = 35,14$$

Dari uraian tersebut rata-rata yang diperoleh atau tentang efektivitas metode mengaji ummi terhadap kemampuan membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang adalah tinggi. Adapun alasan penulis dalam menyimpulkan bahwa angket atau rata-rata tentang efektivitas metode mengaji ummi adalah tinggi sebagai berikut :

1. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item tes (10 soal) dengan menjawab “sering” semuanya, yang mana nilai sering=4, pernah=3, jarang=2, tidak pernah=1

2. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu :

- a. Antara 26,7-40 = tinggi
- b. Antara 13,4-26,6 = sedang
- c. Antara 0-13,3 = rendah

Sedangkan berdasarkan tabel tentang kemampuan membaca Al-Qur'an didapatkan mengenai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$N = 50$$

$$\sum y = 1725$$

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{1725}{50} = 34,5 \end{aligned}$$

Dari uraian tersebut, maka rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang adalah tinggi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item (10 soal) dengan menjawab “sering” semuanya, yang mana nilai sering=4, pernah=3, jarang=2, tidak pernah=1
2. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu :
 - a. Antara 26,7-40 = tinggi
 - b. Antara 13,4-26,6 = sedang
 - c. Antara 0-13,3 = rendah

ANALISIS DATA

Untuk mendapatkan data dan hasil dari penelitian sebelumnya menuju pada kesimpulan terakhir, maka terlebih dahulu menganalisis data hasil penelitian. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang berupa hasil angket efektifitas metode mengaji ummi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pengambilan sampel sebesar 20,4% atau sebanyak 50 siswa, maka keseluruhan data yang sudah masuk dapat dianalisa dengan teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Adapun Analisa yang dapat dilakukan penulis sebagai berikut:

Efektivitas Metode Mengaji Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	33	32	1056	1089	1024
2	39	40	1560	1521	1600
3	37	37	1369	1369	1369
4	37	36	1332	1369	1296
5	38	34	1292	1444	1156
6	38	33	1254	1444	1089
7	37	39	1443	1369	1521
8	37	35	1295	1369	1225
9	38	37	1406	1444	1369
10	32	30	960	1024	900
11	40	38	1520	1600	1444
12	33	33	1089	1089	1089
13	32	29	928	1024	841
14	35	32	1120	1225	1024
15	36	35	1260	1296	1225
16	35	34	1190	1225	1156
17	36	35	1260	1296	1225
18	37	35	1295	1369	1225
19	33	33	1089	1089	1089
20	37	35	1295	1369	1225
21	31	31	961	961	961
22	37	35	1295	1369	1225
23	35	34	1190	1225	1156
24	34	38	1292	1156	1444
25	38	36	1368	1444	1296
26	34	36	1224	1156	1296
27	37	39	1443	1369	1521
28	29	29	841	841	841
29	37	36	1332	1369	1296

30	37	39	1443	1369	1521
31	31	32	992	961	1024
32	35	31	1085	1225	961
33	38	32	1216	1444	1024
34	35	34	1190	1225	1156
35	35	39	1365	1225	1521
36	33	33	1089	1089	1089
37	34	38	1292	1156	1444
38	37	37	1369	1369	1369
39	30	27	810	900	729
40	35	28	980	1225	784
41	30	29	870	900	841
42	36	38	1368	1296	1444
43	30	33	990	900	1089
44	37	37	1369	1369	1369
45	37	32	1184	1369	1024
46	34	37	1258	1156	1369
47	38	38	1444	1444	1444
48	34	34	1156	1156	1156
49	37	40	1480	1369	1600
50	32	31	992	1024	961
Σ	1757	1725	60901	62085	60047

Dari tabel di atas didapat:

$$N = 50$$

$$\Sigma X = 1757$$

$$\Sigma Y = 1725$$

$$\Sigma X^2 = 62085$$

$$\Sigma Y^2 = 60047$$

$$\Sigma XY = 60901$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{50 \times 60901 - (1757)(1725)}{\sqrt{(50 \times 62085 - (1757)^2)(50 \times 60047 - (1725)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{3045050 - 3030825}{\sqrt{(3104250 - 3087049)(3002350 - 2975625)}} \\ r_{xy} &= \frac{14225}{\sqrt{(17201)(26725)}} \\ r_{xy} &= \frac{14225}{\sqrt{459696725}} \\ r_{xy} &= \frac{14225}{21440,539} \\ r_{xy} &= 0,663 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi yang didapatkan maka rxy diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :

Korelasi Interpretasi

Besarnya “r” Product Moment rxy	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah / sangat rendah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah / rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang / cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,663$ yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan, angka antara variabel X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup.

Dan apabila dikonsultasikan tabel “r” *Product Moment* $df = N - 2 = 50 - 2 = 48$, pada taraf signifikan *two tailed* 5% = 0,2787 dan 1% = 0,3610. Sehingga dapat dinyatakan sebagai r hitung > r tabel karena r hitung = 0,663.

Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,663)^2 \times 100\% \\ &= 0,439569 \times 100\% \\ &= 43,9569\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas metode mengaji Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan prosentase sebesar 43,9569%, sedangkan 56,05% ditentukan oleh faktor lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil uji menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dikarenakan hasil menunjukkan adanya korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup antara efektivitas metode mengaji Ummi (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y) yaitu sebesar 43,9569% kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditentukan oleh metode mengaji Ummi, sedangkan 56,05% kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan terkait pembelajaran metode mengaji Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang ini yaitu: Pertama, ustadzah Rodliyah, selaku Kepala Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang beliau menjelaskan bahwa:

“saya selaku perwakilan dari ustadz/ustadzah Ummi disini sangat mengapresiasi kepada Madrasah ini karena sudah menerima Ummi di Madrasah ini dan kami merasakan anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dari pada sebelumnya”

Hal ini serupa juga disampaikan oleh Ibu Lailatul Fikriyah selaku Alumni dan wali murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dan selaku alumni, beliau menjelaskan bahwa:

“dengan adanya Ummi di Madrasah ini menjadikan Madrasah yang Qur'ani, berbeda dengan tahun saya dulu ketika bersekolah disini,

mengaji al-Qur'an hanya sebatas formalitas mengaji saja, tidak ada metode yang digunakan. Namun sekarang berbeda dan menjadikan siswa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan mengaji pun lebih enak untuk didengarkan"

Namun dari semua itu ketika ada kelebihan pasti juga ada kekurangannya yakni : Disampaikan langsung oleh beliau ketua Ummi *"untuk kekurangannya yakni pada ustadz/ustadzahnya karena setiap tahun ajaran baru siswa selalu bertambah dan mencari ustadz/ustadzah Ummi yang bersertifikasi itu agak susah dan kekurangan lainnya mungkin anak anak ketika pulang dari Madrasah mereka tidak mengaji di tpq yang menggunakan metode Ummi atau tidak memuroja'ah mengaji metode Ummi ini"* hal ini ditambahkan dengan wakil Ummi *"untuk pembelajarannya itu terkadang ada beberapa anak yang kurang serius dalam mengaji, memang benar setiap ustadz/ustadzah memegang 15 siswa, namun jika ada yang izin ke kamar mandi atau kabur dari tempat mengajinya itu, karena banyaknya siswa di Madrasah ini terkadang agak sulit untuk mencari anak tersebut"*

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang ini ikut andil berperan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dalam mencetak siswa yang menjadi lebih baik dari tahun sebelum-sebelumnya meskipun kendala kenakalan siswa dalam mengaji metode Ummi ini selalu ada.

Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas metode mengaji Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang :

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara, kuesioner dan dokumenter kepada ustadz/ustadzah Ummi di MIN 1 Jombang terkait faktor pendukung metode Ummi, diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung

- a. Orangtua Siswa.

Orangtua siswa berperan aktif dalam mendukung anak-anaknya untuk mengaji metode Ummi yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang ini supaya anak tidak mudah melupakan apa yang telah diajarkan di Madrasah.

- b. Lingkungan Sekitar.

Lingkungan sekitarpun juga berperan penting dalam pembelajaran mengaji dengan metode Ummi ini dengan cara ketika sore hari anak belajar mengaji di tpq yang menggunakan metode Ummi

2. Faktor Penghambat.

a. Orangtua Siswa.

Orangtua siswa juga bisa menjadi penghambat ketika tidak mendukung anak-anaknya untuk belajar mengaji metode Ummi ini. Membiarkan anaknya lebih banyak bermain dari pada muroja'ah al-Qur'annya.

b. Lingkungan Sekitar

Lingkungan Sekitar juga bisa menjadi sebuah hambatan bagi seorang anak ketika belajar membacaa al-Qur'an. Contohnya anak dibiarkan bermain dengan teman-temannya hingga lupa waktu, bergaul dengan lingkungan yang kurang baik dalam proses pembelajaran mengaji metode Ummi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada fokus penelitian yang ditetapkan, dan berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dalam kegiatan mengaji Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, dan ini adalah metode pertama digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang masih dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Sebelumnya pembelajaran Al-Qur'an tidak menggunakan metode apapun, namun setelah menggunakan metode mengaji Ummi ini kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mulai berkembang.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, di mana diperoleh rxy sebesar 0,663 bila diinterpretasikan dengan nilai "r" *product moment* berada diantara 0,40 - 0,70 Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel x (metode mengaji Ummi) dan variabel y (kemampuan membaca Al-Qur'an) terdapat pengaruh atau berkorelasi sedang atau cukup. Begitu pula diinterpretasikan dengan nilai "r" *product moment* yang diperoleh ternyata r_{hitung} (0,663) lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas metode mengaji Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation 2014)
- Albab, Ulil *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Jam'iyah RBQ (Rumah Belajar Al-Qur'an) Baitunnur Blora* dalam jurnal Multi Disiplin, Vol.1, No.8, (blora; IAIN Salatiga, Juli 2022)
- Rohmah, Siti Fadlila Nur, *komporsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Antara Metode Ummi dengan Metode Annahdliyah di TK Sukorejo ponorogo*, (Ponorogo; 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Agung, Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

Hasil Wawancara

- Wawancara dengan Ustadzah Rodliyah, Kepala Ummi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang, tanggal 20 Mei 2024.
- Wawancara dengan Ustadzah Siti Thoifah, S.Pd.I, Wakil Kepala Ummi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang, tanggal 20 Mei 2024.
- Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikriyah, wali murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang, tanggal 20 Mei 2024.